

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH MATERI ZAKAT FITRAH DENGAN METODE DISCOVERY LEARNING KELAS V SD NEGERI 104 KENDARI

**Suherah**

SDN 104 Kendari

Email: suherah104@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* pada fikih materi zakat fitrah dan dampak penerapan metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam memahami fikih materi zakat fitrah. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah Kelas V SDN 104 Kendari Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Discovery Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Zakat Fitrah. Sebelum diterapkannya metode *Discovery Learning* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 10 siswa (50%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 66,5. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 15 siswa (75%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 76 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 18 siswa (90%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84,5. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** hasil belajar, metode *Discovery Learning*

### ABSTRACT

*This research aims to determine students' responses to learning using the Discovery Learning method on the jurisprudence of zakat fitrah material and the impact of applying the Discovery Learning method on student learning outcomes in understanding the jurisprudence of zakat fitrah material. The research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this research were Class V of SDN 104 Kendari for the 2022/2023 academic year, which consisted of 20 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results showed that the Discovery Learning method was successful in improving student learning outcomes on Zakat Fitrah material. Before the implementation of the Discovery Learning method, classical student learning outcomes were only 10 students (50%) who completed the learning with an average score of 66.5. After implementing this method in the first cycle, 15 students (75%) completed the learning with an average score of 76 and in cycle II there was an increase of 18 students (90%) completing the learning with an average score of 84.5. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.*

**Keywords:** learning outcomes, *Discovery Learning* method

## PENDAHULUAN

Keberhasilan akademis dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda, termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berusaha meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk meningkatkan proses pembelajaran guru hendaknya berusaha untuk memunculkan strategi yang tepat, karena dalam proses belajar mengajar yang bermakna partisipasi siswa sangatlah penting, hal ini sesuai dengan pandangan Bruner adalah anak harus berperan aktif di dalam kelas.

Pendidikan agama Islam adalah agama keseimbangan antara dunia dan akhirat, Islam tidak bertentangan antara iman dan ilmu, padahal menurut Nabi Muhammad, Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk mempelajari dan memperluas ilmu sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Singkatnya, dengan ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti akan bermutu, dengan agama hidup jadi terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agama Islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat. Dalam kehidupan masyarakat modern agama tetap diperlukan bagi manusia. (Darajat, Zakiyah, 2006).

Pembelajaran adalah suatu proses perubahan, khususnya perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan esensialnya. Perubahan ini akan terlihat jelas dalam setiap aspek perilaku. (Slamet,2003).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku secara umum, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang menetap dari ketidaktahuan menjadi informasi, dari ketidaktahuan menjadi pengertian, dari kurang kompeten menjadi lebih kompeten, dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, sekaligus bermanfaat bagi lingkungan dan individu. (Hamdani,2011)

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil pembelajaran dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan dan target yang diharapkan guru.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan menggugah semangat belajar siswa, diperlukan seorang pendidik (guru) profesional yang mempunyai metode atau strategi pengajaran tersendiri. Seorang guru harus mampu mengembangkan program pembelajaran secara optimal untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan efisien.(Sudjana,2006)

Permasalahan yang muncul di lapangan sehubungan hal tersebut adalah siswa merasa kurang antusias terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, ketika gur menerangkan banyak diantaranya yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol, bercanda bahkan ada yang keluar masuk ruangan. Dengan model pembelajaran konvensional, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman konsep siswa pada fiqh materi zakat fitrah. Salah satunya ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata nilai kelas hanya 57 tidak sesuai

kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan pada mata pelajaran IPA di sekolah adalah 70. Dengan persentase rata-rata 50 % siswa di kelas V menguasai materi sedangkan 50% siswa kurang menguasai dan memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai dan memahami pelajaran IPA (Pratiwi, 2019).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa ada hubungan antara rendahnya kemampuan belajar siswa dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Model pembelajaran, teknik, dan sumber daya yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan pelajaran Fiqh tidak hanya menekankan hafalan materi. Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang akan disampaikan. Menjadi guru yang baik memerlukan kemampuan menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

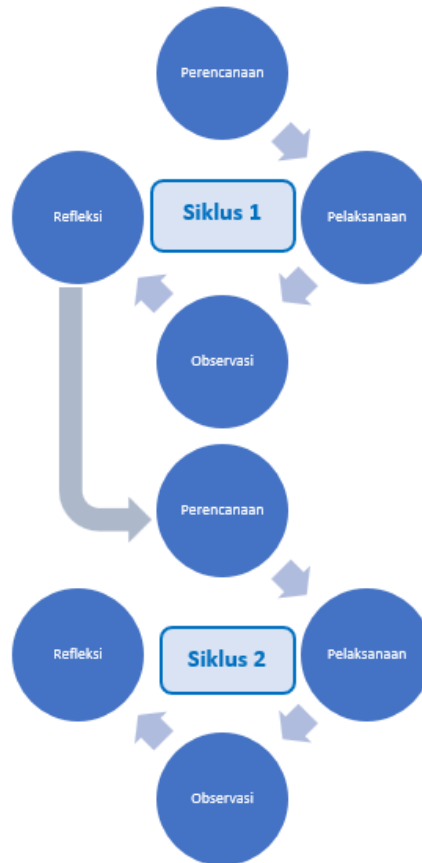
berdasarkan fakta di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery* dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran Fiqh khususnya yang berkaitan dengan materi zakat fitrah dan ketentuan-ketentuannya. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menciptakan kondisi agar siswa terbiasa mencari, menemukan dan mendiskusikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan pengajaran. Model pembelajaran ini mengutamakan peran guru dalam menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa belajar secara aktif dan mandiri. Kegiatan pembelajaran menekankan partisipasi langsung siswa dalam pembelajaran sehingga mereka dapat mengalami dan mengeksplorasi konsep-konsep yang perlu mereka kuasai. Model *discovery learning* akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena akan mengubah kondisi pembelajaran yang pasif menjadi kondisi aktif, kreatif dan mengubah pembelajaran dari pembelajaran yang diarahkan oleh guru menjadi pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Dengan cara ini diharapkan siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran konsep dalam pembelajaran Fiqh, dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Materi Zakat Fitrah dengan Metode *Discovery Learning*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus dilakukan berdasarkan perubahan yang diinginkan dalam penelitian. Tes digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sementara observasi digunakan untuk menentukan tindakan yang perlu diambil guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes dan observasi digunakan sebagai dasar untuk refleksi, di mana tindakan yang diambil untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran zakat fitrah dievaluasi dan disesuaikan secara teratur. Berdasarkan

evaluasi tersebut, tindakan kelas akan dijalankan melalui empat tahapan fundamental yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Siklus Model Kurt Lewin

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 104 Kendari. Sekolah ini beralamat di Jl. K.S. Tubun Nanga-nanga Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SD Negeri 104 Kendari pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 70.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian dalam pra siklus dapat diketahui bahwa hasil pretest sebelum penelitian, Jumlah Nilai=1.330, nilai rata-rata-66,5, ketuntasan belajar=50%

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata nilai	66,5
Jumlah siswa tuntas	10 orang
Jumlah siswa tidak tuntas	10 orang
Persentase ketuntasan	50%
Persentase tidak tuntas	50%

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal masih rendah dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 20 orang hanya 10 orang yang tuntas dengan presentase (50%) sementara 10 orang tidak tuntas dengan presentase (50%). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 66,5 Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Materi Zakat Fitrah masih s rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

### Tindakan siklus I

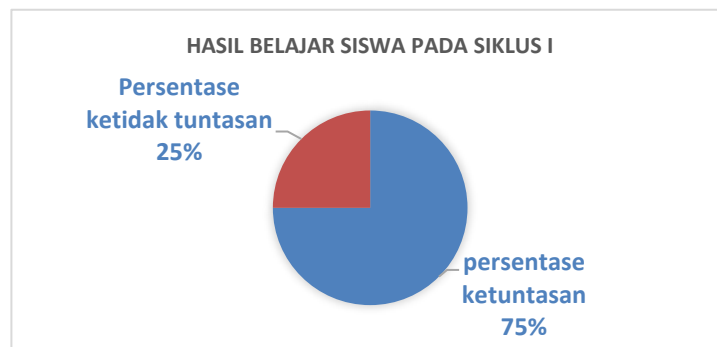
Pada tahap perencanaan menyusun perangkat pembelajaran pada sub materi Zakat Fitrah dan ketentuannya. Membuat media pembelajaran, mempersiapkan model pembelajaran, menyusun lembar observasi siswa dan guru, mempersiapkan soal tes yang terdiri dari 10 butir pilihan ganda.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti membuka dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, berdoa, melakukan tes kompetensi awal dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi melalui slide power point, membentuk beberapa kelompok siswa, mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan zakat fitrah dan ketentuannya, memberi instruksi kepada siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka buat secara berkelompok, memberi arahan ke siswa untuk menggali informasi lebih dalam dengan menggunakan referensi yang ada tentang zakat fitrah, siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi, peneliti memberi penguatan dan penjelasan terhadap hasil diskusi siswa, siswa mengerjakan LKPD yang telah disiapkan tentang zakat fitrah. Tahap penutup peneliti memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah dipelajari, bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberi salam penutup.

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus I

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata nilai	76
Jumlah siswa tuntas	15 orang
Jumlah siswa tidak tuntas	5 orang
Persentase ketuntasan	75%
Persentase tidak tuntas	25%

Hasil belajar setelah dilakukan penelitian siklus I dengan menerapkan metode Discovery Learning pada pembelajaran Fiqih materi zakat fitrah yaitu, Nilai Rata-rata 76, jumlah siswa tuntas 15 orang, jumlah siswa tidak tuntas 5 orang, persentase ketuntasan 75% dan tidak tuntas 25%, sebagaimana ditunjukkan pada gambar grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I

Dari hasil tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan meningkatnya persentase ketuntasan dari 50% pada pra siklus menjadi 75% ketuntasan pada siklus I.

Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. Peneliti memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II).

## Tindakan Siklus II

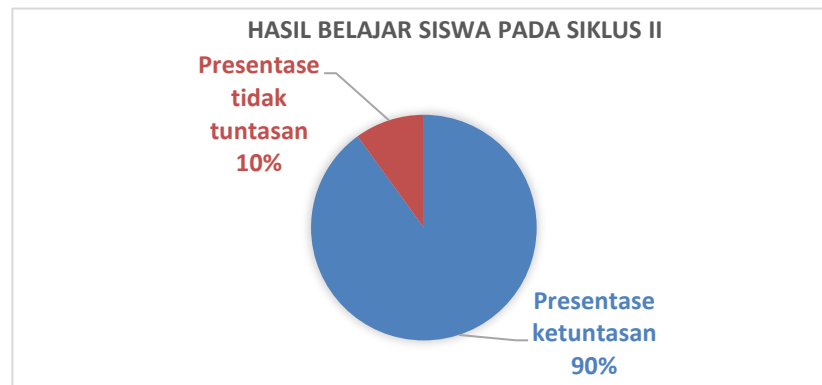
Pelaksanaan siklus II ini merupakan perbaikan dari hasil siklus I, dimana dalam proses pembelajaran siklus I, dengan menggunakan metode *Discovery Learning* belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dilihat dari hasil pengamatan dan hasil tes pengetahuan.

Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan *post test* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *post test* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Nilai Siklus II

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata nilai	84,5
Jumlah siswa tuntas	18 orang
Jumlah siswa tidak tuntas	2 orang
Persentase ketuntasan	90%
Persentase tidak tuntas	10%

Hasil belajar setelah dilakukan penelitian siklus II dengan menerapkan metode Discovery Learning pada pembelajaran Fikih materi zakat fitrah yaitu, Nilai Rata-rata 84,5, jumlah siswa tuntas 18 orang, jumlah siswa tidak tuntas 2 orang, persentase ketuntasan 90% dan tidak tuntas 10%, sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil belajar diatas, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dalam prestasi belajar siswa yaitu mencapai 90%. Hal ini sesuai dengan tingkat ketuntasan, sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas V SDN 104 Kendari sudah meningkat, yakni meningkatnya persentase ketuntasan 75% pada siklus I meningkat menjadi 90% pada siklus II.

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada table 4. di bawah:

Tabel 4.Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Nama siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Kaila	40	50	65	Belum Tuntas
2	Naila Anastalia	50	60	75	Tuntas
3	Zahra Rasiyah	60	70	85	Tuntas
4	Shahrul Gunawan	60	70	85	Tuntas
5	Al – Azhar	80	90	95	Tuntas
6	Ilham Genji	80	90	95	Tuntas
7	Sultan Alif B	80	90	95	Tuntas
8	Reyhan Andi Wardana	70	80	80	Tuntas
9	Maisya Farizza Seng	80	90	95	Tuntas
10	Rezki Aditya	60	60	75	Tuntas
11	Budi Ansyah	80	90	95	Tuntas
12	Azahra Dwi Lestari	60	70	85	Tuntas
13	Zamil Zahdan	60	60	75	Tuntas
14	Lila Nur Hikmah	70	80	85	Tuntas
15	Igal Ramadhansyah	70	80	85	Tuntas
16	Hayuli	60	70	80	Tuntas
17	Muh. Asad	80	90	95	Tuntas
18	Ahmad Barzun Setiawan	80	90	95	Tuntas
19	Aliya Auliya	60	80	85	Tuntas
20	Siti Aisyah	50	60	65	Belum Tuntas
Total nilai		1.330	1.520	1.690	
Rata-rata		66,5	76	84,5	
Presentase ketuntasan		50%	75%	90%	
Presentase tidak tuntas		50%	25%	10%	

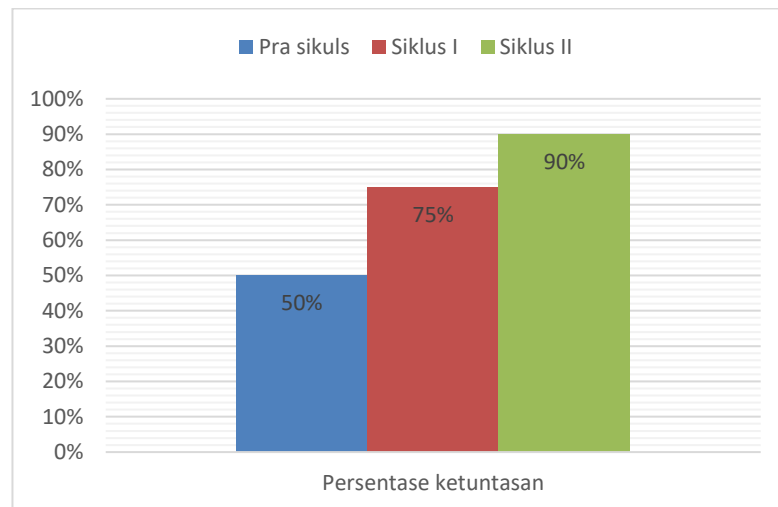
Hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung rata-rata nilai 66,5 pada pra siklus, 76 pada siklus I dan 84,5 pada siklus II. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dapat dilihat pada table 5 di bawah ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Keseluruhan Siklus

No	Siklus	Total nilai	Nilai Rata-rata	Persentase ketuntasan
1	Pra sikuls	1.330	66,5	50%
2	Siklus I	1.520	76	75%
3	Siklus II	1.690	84,5	90%

Gambaran peningkatan hasil belajar keseluruhan siklus ditunjukkan pada grafik batang pada gambar 4. di bawah:





Gambar 4. Grafik Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Pembahasan seluruh siklus berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh, maka akan disimpulkan bahwa penggunaan metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi zakat fitrah. Hal ini terbukti pada pra siklus, siklus I sampai siklus II serta presentase ketuntasan belajar yang meningkat mulai dari siklus I sampai siklus II yakni nilai rata-rata 66,5, 76, 84,5 dan presentasinya yaitu 50%, 75% dan 90%. Selain itu model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi Pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan, 2006).
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*. (Jakarta: AVPublisher, 2009).
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar Bandung*: (CV Pustaka Setia. 2011).
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2008).
- Pratiwi, Dewi Indah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran IPA SDN 66 Kota Bengkulu." (Bengkulu TP, 2019: 1-9)

Materi Pelatihan Guru Kemendikbud. Implementasi Kurikulum 2013. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013).

Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004).

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung: (Rosda. 2006)

Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

Rusli. Efektifitas Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Sekolah Menengah Pertama: (Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan 2020).  
<https://doi.org/10.33059/jsnbl.v7i1.2252>.